

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Dari hasil evaluasi kinerja simpang pada simpang lima bersinyal Pojok Beteng Kulon berdasarkan MKJI 1997, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Volume lalu lintas sangat padat pada simpang lima Pojok Beteng Kulon terjadi pada hari Senin tanggal 18 Oktober 2010 pada jam puncak pagi (pukul 06.30-07.30 WIB) yaitu sebesar 1920,5 smp/jam, dengan kapasitas simpang pada masing-masing pendekat yaitu 540, 137, 312, 800, dan 561 dalam smp/jam.
2. Nilai derajat kejemuhan yang terjadi pada simpang lima Pojok Beteng Kulon pada pendekat utara, pojok beteng, timur, selatan, dan barat adalah 0,9669, 0,7204, 1,1619, 0,8009, dan 1,5014. Penerapan alternatif perubahan waktu hijau dan perubahan fase dilarang belok kanan menghasilkan nilai derajat kejemuhan pada setiap pendekat adalah 0,771, 0,584, 0,742, 0,752, 0,790. Hasil tersebut berdasarkan *survey* di lapangan pada periode jam puncak selama 3 hari.
3. Tundaan yang terjadi pada setiap pendekat sebesar 22367, 6428, 45177, 31955, dan 2671969 smp.detik
4. Angka henti yang terjadi pada simpang lima Pojok Beteng Kulon pada pendekat utara, pojok beteng, timur, selatan, dan barat adalah 0,975, 1,060,

1,001, 0,988, dan 1,032. Penerapan alternatif perubahan waktu hijau dan perubahan fase dilarang belok kanan menghasilkan besarnya angka henti pada setiap pendekat adalah 0,931, 0,924, 0,915, 0,893, 0,892. Hasil tersebut berdasarkan *survey* di lapangan pada periode jam puncak selama 3 hari.

5. Dalam analisis ini digunakan 3 (tiga) alternatif desain untuk meminimalkan derajat kejemuhan pada setiap pendekat. Alternatif seain yang digunakan antara lain.
  - a. Alternatif I yaitu melakukan perubahan waktu hijau pada setiap pendekat dengan menambahkan waktu hijaunya.
  - b. Alternatif II yaitu melakukan perubahan fase pada pendekat pojok beteng dan pendekat selatan. Fase belok kanan pada pojok beteng ditiadakan karena arus belok kanan pada pendekat ini sangat kecil.
  - c. Alternatif III yaitu melakukan perubahan fase khusus belok kanan, pada pendekat timur dan pendekat barat, dikarenakan arus belok kanan dari pendekat timur dan barat cukup tinggi dibandingkan dengan pendekat-pendekat yang lain.

Dari alternatif-alternatif di atas, yang paling sesuai dengan kondisi di lapangan simpang lima Pojok Beteng Kulon adalah alternatif II dengan melakukan perubahan fase dilarang belok kanan pada pendekat pojok beteng dan pendekat selatan yang menghasilkan nilai derajat kejemuhan rendah dan angka henti yang kecil.

## **6.2 Saran**

Dari hasil kesimpulan di atas, maka saran yang dapat penyusun sampaikan setelah melakukan penelitian tentang simpang lima Pojok Beteng Kulon dengan menggunakan MKJI 1997 adalah sebagai berikut.

1. Perlunya perubahan waktu hijau dan perubahan fase dilarang belok kanan untuk pendekat pojok beteng dan pendekat selatan.
2. Petugas lalu lintas dalam hal ini Polisi, diharapkan membantu dan siaga untuk kelancaran lalu lintas pada periode jam puncak.
3. Melakukan penelitian-penelitian lainnya yang dapat membantu mengurangi derajat kejemuhan. Hal ini diharapkan dapat menunjang dan mendukung serta mempunyai suatu tindak lanjut terhadap kelancaran lalu lintas pada persimpangan.
4. Perlu adanya penelitian untuk masing-masing kota terhadap Metode MKJI 1997. Hal ini dikarenakan Metode MKJI 1997 masih bersifat umum, sedangkan karakteristik lalu lintas di tiap-tiap kota di Indonesia berbeda-beda.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Khisty, C. Jotin and B. Kent Lall, 2009, *Dasar-dasar Rekayasa Transportasi*, Erlangga:Jakarta.

Transportation Research Board (2000). *Higway Capacity Manual*. National Research Council Washington, DC.

Anonim, 1997, *Manual Kapasitas Jalan Indonesia*, Direktorat Jendral Bina Marga, Jakarta.

Tentang Traffic Light, diakses Jumat, 12 Februari 2010.

[http://munawar.staff.ugm.ac.id/wp\\_content/intersection.pdf](http://munawar.staff.ugm.ac.id/wp_content/intersection.pdf)

[http://dishub\\_diy.net](http://dishub_diy.net)

[www.pemda\\_diy.go.id/berita/article.php?sid=5593](http://www.pemda_diy.go.id/berita/article.php?sid=5593)

[www.etd.eprints.ums.ac.id](http://www.etd.eprints.ums.ac.id)

[www.digilib.its.ac.id](http://www.digilib.its.ac.id)

[www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com)

Sinyal lalu lintas diakses tanggal : 10 Agustus 2010.

<http://digilib.petra.ac.id/viewer.php?page=1&submit.x=0&submit.y=0&qual=high&fname=/jiunkpe/s1/sip4/2004/jiunkpe-ns-s1-2004-21498082-5945-persimpangan-chapter2.pdf>

### Formulir SIG - I

<b>SIMPANG BERSINYAL</b> FORMULIR SIG-I : - GEOMETRI - PENGATURAN LALULINTAS - LINGKUNGAN		Tanggal : 23 Oktober 2010		Ditangani oleh : Neneng Pratiwi Setiawati							
		Kota : Yogyakarta									
		Simpang : Pojok Beteng Kulon									
		Ukuran Kota/jumlah penduduk (isi dalam jutaan) :		0.40							
		Perihal : 5 fase									
		Periode : jam puncak pagi-siang-sore									
<b>FASE SINYAL YANG ADA (Gambarkan Sket Fase)</b>											
g =	20	g =	10	g =	29	g =	19	g =	19	Waktu siklus : 113	
IG=	3	IG=	2	IG=	4	IG =	4	IG =	3	Waktu hilang total : $LTI = \sum IG = 16$	
<b>SKETSA SIMPANG</b>											
<b>KONDISI LAPANGAN</b>											
Kode Pendekat (1)	Tipe lingkungan jalan (com/res/ra) (2)	Hambatan Samping (Tinggi/Rendah) (3)	Median Ya/Tidak (4)	kelandaian +/- % (5)	Belok kiri langsung Ya/Tidak (6)	Jarak ke kendaraan parkir (m) (7)	Lebar Pendekat ( m )				Keluar W <sub>EXIT</sub> (11)
							Pendekat W <sub>A</sub> (8)	Masuk W <sub>ENTRY</sub> (9)	Belok kiri lgs. W <sub>LTOR</sub> (10)		
U	com	R	Y	0	T		4.00	5.00	0.00	5.00	
PB	com	R	T	0	T		2.50	2.50	0.00	5.00	
T	com	R	Y	0	Y		5.00	3.00	2.00	5.00	
S	com	R	Y	0	T		5.00	5.00	0.00	3.00	
B	com	R	Y	0	T		5.00	5.00	0.00	5.00	
Ket : diisi manual lihat keterangan kolom											

SIMPANG BERSINYAL Formulir SIG-II : ARUS LALULINTAS				Tanggal : 23 Oktober 2010										Ditangani oleh : Neneng Pratiwi Setiawati Periode jam puncak pagi Perihal : 5 fase										
				Kota : Yogyakarta																				
				Simpang : Pojok Beteng Kulon																				
				Perihal : 5 fase																				
Kode Pendekat	Arah	Arus LaluLintas Kendaraan Bermotor ( MV )														Kend.tak bermotor								
		Kendaraan Ringan(LV)			Kendaraan Berat(HV)			Sepeda Motor(MC)			Kendaraan Bermotor Total MV			Rasio Berbelok		Arus UM	Rasio P <sub>UM</sub> = UM/ MV							
		emp terlindung = 1,0			emp terlindung = 1,3			emp terlindung = 0,2																
		emp terlawan = 1,0			emp terlawan = 1,3			emp terlawan = 0,4																
		kend/jam	smp/jam		kend/jam	smp/jam		kend/jam	smp/jam		kend/jam	smp/jam		Kiri P <sub>LT</sub>	Kanan P <sub>RT</sub>	kend/jam	Rasio P <sub>UM</sub> = UM/ MV							
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)							
U	PB(LT)	3	3	3	0	0	0	16	3	6	19	6	9	0.024		24								
	Timur(LT)	50	50	50	4	5	5	236	47	94	290	102	150	0.336		24								
	LTOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.000		0								
	Selatan(ST)	37	37	37	3	4	4	320	64	128	360	105	169			11								
	Barat(RT)	5	5	5	0	0	0	189	38	76	194	43	81	0.167		7								
	<b>Total</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>7</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>761</b>	<b>152</b>	<b>304</b>	<b>863</b>	<b>256</b>	<b>409</b>			<b>66</b>	<b>0.0765</b>							
PB	Timur(LT)	9	9	9	0	0	0	100	20	40	109	29	49	0.113		17								
	LTOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.000		0								
	Selatan(ST)	12	12	12	0	0	0	109	22	44	121	34	56			3								
	Barat(RT)	0	0	0	0	0	0	31	6	12	31	6	12	0.082		2								
	Utara(RT)	0	0	0	0	0	0	32	6	13	32	6	13	0.085		16								
	<b>Total</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>272</b>	<b>54</b>	<b>109</b>	<b>293</b>	<b>75</b>	<b>130</b>			<b>38</b>	<b>0.1297</b>							
T	Selatan(LT)	28	28	28	1	1	1	58	12	23	87	41	53	0.105		19								
	LTOR	37	37	37	17	22	22	229	46	92	283	105	151	0.270		23								
	Barat(ST)	109	109	109	1	1	1	339	68	136	449	178	246			20								
	Utara(RT)	28	28	28	2	3	3	269	54	108	299	84	138	0.217		32								
	PB(RT)	3	3	3	0	0	0	92	18	37	95	21	40	0.055		10								
	<b>Total</b>	<b>177</b>	<b>177</b>	<b>177</b>	<b>20</b>	<b>26</b>	<b>26</b>	<b>929</b>	<b>186</b>	<b>372</b>	<b>1126</b>	<b>389</b>	<b>575</b>			<b>85</b>	<b>0.0755</b>							
S	Barat(LT)	42	42	42	6	8	8	122	24	49	170	74	99	0.133		7								
	LTOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.000		0								
	Utara(ST)	110	110	110	3	4	4	1054	211	422	1167	325	536			60								
	PB(ST)	11	11	11	0	0	0	291	58	116	302	69	127			24								
	Timur(RT)	19	19	19	7	9	9	303	61	121	329	89	149	0.159		12								
	<b>Total</b>	<b>182</b>	<b>182</b>	<b>182</b>	<b>16</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>1770</b>	<b>354</b>	<b>708</b>	<b>1968</b>	<b>557</b>	<b>911</b>			<b>103</b>	<b>0.0523</b>							
B	Utara(LT)	14	14	14	2	3	3	233	47	93	249	63	110	0.130		45								
	PB(LT)	0	0	0	0	0	0	86	17	34	86	17	34	0.035		10								
	LTOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.000		0								
	Timur(ST)	73	73	73	13	17	17	624	125	250	710	215	340			35								
	Selatan(RT)	50	50	50	11	14	14	632	126	253	693	191	317	0.393		16								
	<b>Total</b>	<b>137</b>	<b>137</b>	<b>137</b>	<b>26</b>	<b>34</b>	<b>34</b>	<b>1575</b>	<b>315</b>	<b>630</b>	<b>1738</b>	<b>486</b>	<b>801</b>			<b>106</b>	<b>0.0610</b>							

0.919409

0.898123

0.919805

0.929065

0.925604

<b>SIMPANG BERSINYAL</b>		Tanggal : Ditangani oleh : Neneng Kota : Yogyakarta Simpang : Pojok Beteng Kulon Perihal : 5 fase					
Formulir SIG - III : -WAKTU ANTAR HIJAU -WAKTU HILANG							
<b>LALULINTAS BERANGKAT</b>		<b>LALU LINTAS DATANG</b>					
Pendekat	Kecepatan $V_{EV}$ (m/dtk)	Pendekat Kecepatan $V_{AV}$ (m/dtk)	U	PB	S	T	B
U	10	Jarak berangkat-datang (m) Waktu berangkat-datang (dtk)*	10	10	10	10	10
PB	10	Jarak berangkat-datang (m) Waktu berangkat-datang (dtk)*					
T	10	Jarak berangkat-datang (m) Waktu berangkat-datang (dtk)*					
S	10	Jarak berangkat-datang (m) Waktu berangkat-datang (dtk)*					
B	10	Jarak berangkat-datang (m) Waktu berangkat-datang (dtk)*					
0		Jarak berangkat-datang (m) Waktu berangkat-datang (dtk)*					
0		Jarak berangkat-datang (m) Waktu berangkat-datang (dtk)*					
Penentuan waktu all red didasarkan pada aturan fase	Penentuan waktu merah semua : (data ini dapat dirubah sendiri sesuai fase)						
	Fase 1 --> Fase 2						2
	Fase 2 --> Fase 3						1
	Fase 3 --> Fase 4						3
	Fase 4 --> Fase 5						3
	Fase 5 --> Fase 1						2
	Jumlah fase						5
Waktu hilang total (LTI)= Merah semua total+waktu kuning (dtk / siklus )							16

Dari gambar 5.1.

\*) Waktu untuk berangkat =  $(L_{EV} + l_{EV}) / V_{EV}$ , dimana  $l_{EV} = 2 \text{ m}$

Waktu untuk datang =  $L_{AV} / V_{AV}$

Tabel Formulir SIG - IV

SIMPANG BERSINYAL									Tanggal : 23 Oktober 2010									Ditangani oleh : Neneng Pratiwi Setiawati										
Formulir SIG-IV : PENENTUAN WAKTU SINYAL KAPASITAS									Kota : Yogyakarta									Perihal : 5 fase										
									Simpang : Pojok Beteng Kulon									Periode jam puncak pagi										
Fase 1			Fase 2			Fase 3			Fase 4			Fase 5																
Kode Pen-dekat no.	Hijau dalam fase	Tipe Pen-dekat (P / O)	Rasio kendaraan berbelok			Arus RT smp/j		Lebar efektif (m)	Arus jenuh smp/jam Hijau									Arus lalu lintas smp/j	Rasio Arus FR =	Rasio fase PR =	Waktu hijau det	Kapa-sitas smp/j C =	Derajat jenuh DS=					
			P <sub>LTOR</sub>	P <sub>LT</sub>	P <sub>RT</sub>	Arah dari	Arah lawan		Nilai dasar smp/j hijau So	Faktor Penyesuaian	Semua tipe pendekat				Hanya tipe P									Nilai disesuaikan smp/jam hijau S	Q	Q/S	FR <sub>CRIT</sub>	IFR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	Ukuran kota F <sub>cs</sub>	Hambatan Samping F <sub>SF</sub>	kelan-daian F <sub>G</sub>	Parkir F <sub>P</sub>	Belok Kanan F <sub>RT</sub>	Belok Kiri F <sub>LT</sub>	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
U	1	P	0.000	0.336	0.167	0	0	5.00	3000	0.83	0.950	1.0	1.00	1.04	0.95	2335	256	0.110	0.172	20	413	0.89199						
PB	2	P	0.000	0.113	0.085	0	0	2.50	1500	0.83	0.950	1.0	1.00	1.02	0.98	1187	75	0.064	0.099	10	105	0.88235						
T	4	P	0.270	0.105	0.055	0	0	3.00	1800	0.83	0.950	1.0	1.00	1.01	0.98	1415	284	0.201	0.314	19	238	0.89308						
S	3	P	0.000	0.133	0.159	0	0	5.00	3000	0.83	0.950	1.0	1.00	1.04	0.98	2411	557	0.231	0.361	29	619	0.89263						
B	5	P	0.000	0.130	0.393	0	0	5.00	3875	0.83	0.950	1.0	1.00	1.10	0.98	3297	115	0.035	0.055	19	554	0.89174						
Waktu hilang total LTI ( det )			Waktu siklus pra penyesuaian c <sub>ua</sub> (det)									80.5									IFR = $\sum F_{CRIT}$	0.640	Total g = 97					
			Waktu siklus disesuaikan c (det)									113																

Formulir SIG - V

<b>SIMPANG BERSINYAL</b> Formulir SIG-V : PANJANG ANTRIAN JUMLAH KENDARAAN TERHENTI TUNDAAN										Tanggal : 23 Oktober 2010				Ditangani oleh : Neneng Pratiwi Setiawati			
										Kota : Yogyakarta				Kondisi Eksiting			
										Simpang : Pojok Beteng Kulon				Periode jam puncak pagi			
										Waktu siklus : 113 detik							
Kode Pendekat	Arus Lalu Lintas smp/jam <b>Q</b>	Kapasitas smp / jam <b>C</b>	Derajat Kejemuhan <b>DS=</b> <b>Q/C</b>	Rasio Hijau GR= g/c	Jumlah kendaraan antri (smp)				Panjang Antrian ( m ) <b>QL</b>	Angka Henti stop/smp <b>NS</b>	Jumlah Kendaraan Terhenti smp/jam <b>N<sub>sv</sub></b>	Tundaan					
					<b>NQ<sub>1</sub></b>	<b>NQ<sub>2</sub></b>	<b>Total NQ=</b> <b>NQ<sub>1</sub>+NQ<sub>2</sub></b>	<b>NQ<sub>MAX</sub></b> lat gb e22				<b>Tundaan lalu lintas rata-rata det/smp <b>DT</b></b>	<b>Tundaan geo- metrik rata-rata det/smp <b>DG</b></b>	<b>Tundaan rata-rata det/smp <b>D = DT+DG</b></b>	<b>Tundaan total smp.det <b>D x Q</b></b>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)		
U	256	413	0.620	0.18	0.3	0.0	0.3	3.7	15	0.035	9	45.7	3.1	48.8	12502		
PB	75	105	0.718	0.09	0.7	0.0	0.7	4.3	34	0.280	21	75.3	2.0	77.3	5829		
T	284	238	1.193	0.17	26.1	0.0	26.1	37.6	251	2.638	749	435.6	-0.8	434.8	123441		
S	557	619	0.900	0.26	3.6	0.0	3.6	8.0	32	0.184	103	69.7	12.0	81.7	45503		
B	115	554	0.207	0.17	-0.4	0.0	-0.4	0.0	0	0.000	0	38.1	0.0	38.1	4383		
LTOR(semua)	489											0.0	6.0	6.0	2931		
Arus total. Q tot.												Total : 882		Total : 194589			
Arus kor. Q kor.		1776										Kendaraan terhenti rata-rata stop/smp : 0.50		Tundaan simpang rata-rata(det/smp) : 109.57			

<b>SIMPANG BERSINYAL</b>			Tanggal : 21 Oktober 2010										Ditangani oleh : Neneng Pratiwi Setiawati		
Formulir SIG-II :			Kota : Yogyakarta												
ARUS LALULINTAS			Simpang : Pojok Beteng Kulon										Periode : jam puncak pagi		
Perihal : 5 fase															

Kode Pendekat (1)	Arah (2)	Arus LaluLintas Kendaraan Bermotor ( MV )												Kend.tak bermotor				
		Kendaraan Ringan(LV)			Kendaraan Berat(HV)			Sepeda Motor(MC)			Kendaraan Bermotor			Rasio Berbelok		Arus UM kend/jam (17)	Rasio P <sub>UM</sub> = UM/ MV (18)	
		emp terlindung = 1,0		emp terlindung = 1,3		emp terlindung = 0,2		Total MV		emp terlindung = 0,4		Total		Berbelok				
		kend/ jam (3)	smp/jam (4)	Terlindung (5)	kend/ jam (6)	smp/jam (7)	Terlindung (8)	kend/ jam (9)	smp/jam (10)	Terlindung (11)	kend/ jam (12)	smp/jam (13)	Kiri P <sub>LT</sub> (15)	Kanan P <sub>RT</sub> (16)				
U	PB(LT)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2			
	Timur(LT)	92	92	92	6	8	8	179	36	72	277	136	171	0.253	12	0.94		
	LTOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.000	0			
	Selatan(ST)	94	94	94	17	22	22	513	103	205	624	219	321		13			
	Barat(RT)	9	9	9	0	0	0	183	37	73	192	46	82	0.114	7			
	<b>Total</b>	195	195	195	23	30	30	875	175	350	1093	400	575		34	0.0311		
PB	Timur(LT)	6	6	6	0	0	0	83	17	33	89	23	39	0.057	7			
	LTOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.000	0			
	Selatan(ST)	12	12	12	0	0	0	169	34	68	181	46	80		2			
	Barat(RT)	0	0	0	0	0	0	16	3	6	16	3	6	0.042	0			
	Utara(RT)	0	0	0	0	0	0	21	4	8	21	4	8	0.055	6			
	<b>Total</b>	18	18	18	0	0	0	289	58	116	307	76	134		15	0.0489		
T	Selatan(LT)	52	52	52	7	9	9	129	26	52	188	87	113	0.162	18			
	LTOR	83	83	83	34	44	44	632	126	253	749	254	380	0.474	44			
	Barat(ST)	127	127	127	6	8	8	263	53	105	396	187	240		12			
	Utara(RT)	44	44	44	2	3	3	191	38	76	237	85	123	0.159	9			
	PB(RT)	1	1	1	0	0	0	40	8	16	41	9	17	0.017	2			
	<b>Total</b>	255	255	255	42	55	55	1126	225	450	1423	535	760		67	0.0471		
S	Barat(LT)	58	58	58	16	21	21	138	28	55	212	106	134	0.216	6			
	LTOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.000	0			
	Utara(ST)	113	113	113	4	5	5	712	142	285	829	261	403		16			
	PB(ST)	4	4	4	0	0	0	127	25	51	131	29	55		6			
	Timur(RT)	30	30	30	18	23	23	218	44	87	266	97	141	0.197	5			
	<b>Total</b>	205	205	205	38	49	49	1195	239	478	1438	493	732		33	0.0229		
B	Utara(LT)	21	21	21	2	3	3	98	20	39	121	43	63	0.065	10			
	PB(LT)	1	1	1	0	0	0	22	4	9	23	5	10	0.008	0			
	LTOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.000	0			
	Timur(ST)	165	165	165	27	35	35	453	91	181	645	291	381		18			
	Selatan(RT)	133	133	133	23	30	30	821	164	328	977	327	491	0.491	18			
	<b>Total</b>	320	320	320	52	68	68	1394	279	558	1766	666	945		46	0.0260		

0.94  
0.93  
0.93  
0.94  
0.94

Tabel Formulir SIG - IV

SIMPANG BERSINYAL										Tanggal : 21 Oktober 2010		Ditangani oleh : Neneng Pratiwi Setiawati																
Formulir SIG-IV : PENENTUAN WAKTU SINYAL KAPASITAS										Kota : Yogyakarta		Perihal : 5 fase																
										Simpang : Pojok Beteng Kulon		Periode : jam puncak pagi																
Fase 1					Fase 2					Fase 3					Fase 4					Fase 5								
Kode Pendekat Pen-dekat no.	Hijau dalam fase (P / O)	Tipe Pendekat (P / O)	Ratio kendaraan berbelok			Arus RT smp/j		Lebar efektif (m)	Arus jenuh smp/jam Hijau								Arus lalu lintas smp/j	Rasio Arus PR =	Rasio fase PR =	Waktu hijau det	Kapa-sitas smp/j C =	Derajat jenuh DS =						
						Arah dari			Arah lawan		Nilai dasar				Faktor Penyesuaian								Nilai disesuaikan					
			P <sub>LTOR</sub>	P <sub>LT</sub>	P <sub>RT</sub>	Q <sub>RT</sub>	Q <sub>RTO</sub>		W <sub>E</sub>	S <sub>0</sub>	F <sub>cs</sub>	F <sub>SF</sub>	F <sub>G</sub>	F <sub>P</sub>	F <sub>RT</sub>	F <sub>LT</sub>							S	Q/S	IFR	g	Sxg/c	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)						
U 1	P	0.000	0.253	0.114	0	0	5.00	3000	0.83	0.950	1.0	1.00	1.03	0.96	2337	400	0.171	0.193	20	414	0.9669							
PB 2	P	0.000	0.057	0.055	0	0	2.50	1500	0.83	0.950	1.0	1.00	1.01	0.99	1189	76	0.064	0.072	10	105	0.7204							
T 4	P	0.474	0.162	0.159	0	0	3.00	1800	0.83	0.950	1.0	1.00	1.04	0.97	1439	281	0.195	0.220	19	242	1.1619							
S 3	P	0.000	0.216	0.197	0	0	5.00	3000	0.83	0.950	1.0	1.00	1.05	0.97	2401	493	0.206	0.231	29	616	0.8009							
B 5	P	0.000	0.065	0.491	0	0	5.00	3000	0.83	0.950	1.0	1.00	1.13	0.99	2640	666	0.252	0.284	19	444	1.5014							
Waktu hilang total LTI ( det )			Waktu siklus pra penyesuaian c <sub>ua</sub> (det)										259.4	IFR = $\frac{\sum F_{CRIT}}{c}$				Total g = 97										
			Waktu siklus disesuaikan c (det)										113															

Formulir SIG - V

<b>SIMPANG BERSINYAL</b> Formulir SIG-V : PANJANG ANTRIAN JUMLAH KENDARAAN TERHENTI TUNDAAN						Tanggal : 21 Oktober 2010						Ditangani oleh : Neneng Pratiwi Setiawati			
						Kota : Yogyakarta						Kondisi Eksiting			
						Simpang : Pojok Beteng Kulon						Periode : jam puncak pagi			
						Waktu siklus :									
Kode Pendekat	Arus Lalu Lintas smp/jam	Kapasitas smp / jam	Derajat Kejemuhan	Rasio Hijau GR= Q/C	Jumlah kendaraan antri (smp)				Panjang Antrian ( m )	Angka Henti stop/smp	Jumlah Kendaraan Terhenti smp/jam	Tundaan			
					NQ <sub>1</sub>	NQ <sub>2</sub>	Total NQ= NQ <sub>1</sub> +NQ <sub>2</sub>	NQ <sub>MAX</sub> liat gb e22				Tundaan lalu lintas rata-rata det/smp DT	Tundaan geometrik rata-rata det/smp DG	Tundaan rata-rata det/smp D = DT+DG	Tundaan total smp.det D x Q
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
U	400	414	0.967	0.18	7.0	12.5	19.4	28.8	115	1.394	557	106.9	4.7	111.6	44641
PB	76	105	0.720	0.09	0.8	2.3	3.1	7.3	59	1.160	88	75.8	4.5	80.3	6090
T	281	242	1.162	0.17	23.1	9.1	32.2	45.6	304	3.282	923	391.6	8.7	400.4	112583
S	493	616	0.801	0.26	1.5	14.5	16.0	24.3	97	0.928	458	47.9	3.9	51.8	25562
B	666	444	1.501	0.17	113.2	23.3	136.5	182.7	731	5.874	3914	970.8	7.2	978.0	651753
LTOR(semua)	489											0.0	6.0	6.0	2931
Arus total. Q tot.												Total : 5940		Total : 843560	
Arus kor. Q kor.		2405										Kendaraan terhenti rata-rata stop/smp : 2.47		Tundaan simpang rata-rata(det/smp) : 350.72	

SIMPANG BERSINYAL		Tanggal : 23 Oktober 2010												Ditangani oleh : Neneng Pratiwi Setiawati			
Formulir SIG-II :		Kota : Yogyakarta															
ARUS LALULINTAS		Simpang : Pojok Beteng Kulon												Periode jam puncak siang			
Perihal : 5 fase																	
Kode Pendekat	Arah	Arus LaluLintas Kendaraan Bermotor ( MV )												Kend.tak bermotor			
		Kendaraan Ringan(LV)			Kendaraan Berat(HV)			Sepeda Motor(MC)			Kendaraan Bermotor Total MV			Rasio Berbelok		Arus UM kend/jam	Rasio P <sub>UM</sub> = UM/MV (18)
		emp terlindung = 1,0		emp terlindung = 1,3		emp terlindung = 0,2		emp terlindung = 1,3		emp terlindung = 0,4		emp terlindung = 1,1		emp terlindung = 0,6			
		kend/jam	smp/jam	kend/jam	smp/jam	kend/jam	smp/jam	kend/jam	smp/jam	kend/jam	smp/jam	Kiri P <sub>LT</sub> (15)	Kanan P <sub>RT</sub> (16)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
U	PB(LT)	0	0	0	0	0	0	28	6	11	28	6	11	0.017	9		
	Timur(LT)	60	60	60	5	7	7	247	49	99	312	116	165	0.278	12		
	LTOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.000	0		
	Selatan(ST)	46	46	46	6	8	8	457	91	183	509	145	237		10		
	Barat(RT)	5	5	5	0	0	0	268	54	107	273	59	112	0.180	7		
	<b>Total</b>	111	111	111	11	14	14	1000	200	400	1122	325	525		38	0.0339	0.936453
PB	Timur(LT)	7	7	7	0	0	0	95	19	38	102	26	45	0.080	10		
	LTOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.000	0		
	Selatan(ST)	3	3	3	0	0	0	137	27	55	140	30	58		6		
	Barat(RT)	0	0	0	0	0	0	38	8	15	38	8	15	0.102	0		
	Utara(RT)	0	0	0	0	0	0	52	10	21	52	10	21	0.140	17		
	<b>Total</b>	10	10	10	0	0	0	322	64	129	332	74	139		33	0.0994	0.910241
T	Selatan(LT)	14	14	14	2	3	3	82	16	33	98	33	49	0.062	25		
	LTOR	69	69	69	22	29	29	302	60	121	393	158	218	0.297	21		
	Barat(ST)	148	148	148	5	7	7	476	95	190	629	250	345		25		
	Utara(RT)	39	39	39	7	9	9	282	56	113	328	105	161	0.196	8		
	PB(RT)	1	1	1	0	0	0	97	19	39	98	20	40	0.038	3		
	<b>Total</b>	257	257	257	34	44	44	1157	231	463	1448	533	764		57	0.0394	0.934254
S	Barat(LT)	60	60	60	9	12	12	218	44	87	287	115	159	0.187	27		
	LTOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.000	0		
	Utara(ST)	146	146	146	7	9	9	904	181	362	1057	336	517		26		
	PB(ST)	16	16	16	0	0	0	287	57	115	303	73	131		12		
	Timur(RT)	21	21	21	12	16	16	283	57	113	316	93	150	0.151	9		
	<b>Total</b>	243	243	243	28	36	36	1692	338	677	1963	618	956		74	0.0377	0.934921
B	Utara(LT)	17	17	17	3	4	4	222	44	89	242	65	110	0.116	29		
	PB(LT)	9	9	9	0	0	0	72	14	29	81	23	38	0.041	6		
	LTOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.000	0		
	Timur(ST)	108	108	108	13	17	17	578	116	231	699	241	356		18		
	Selatan(RT)	63	63	63	14	18	18	774	155	310	851	236	391	0.418	23		
	<b>Total</b>	197	197	197	30	39	39	1646	329	658	1873	565	894		76	0.0406	0.933769

Tabel Formulir SIG - IV

SIMPANG BERSINYAL									Tanggal : 23 Oktober 2010						Ditangani oleh : Neneng Pratiwi Setiawati									
Formulir SIG-IV : PENENTUAN WAKTU SINYAL KAPASITAS									Kota : Yogyakarta			Perihal : 5 fase												
									Simpang : Pojok Beteng Kulon			Periode jam puncak siang												
Fase 1			Fase 2			Fase 3			Fase 4			Fase 5												
Kode Pen-dekat no.	Hijau dalam fase	Tipe Pen-dekat (P / O)	Ratio kendaraan berbelok			Arus RT smp/j		Lebar efektif (m)	Arus jenuh smp/jam Hijau							Arus lalu lintas smp/j	Rasio Arus FR =	Rasio fase PR =	Waktu hijau det	Kapa-sitas smp/j C =	Derajat jenuh DS=			
			Arah dari	Arah lawan	$P_{LTOR}$	$P_{LT}$	$P_{RT}$		$Q_{RT}$	$Q_{RTO}$	$W_E$	Nilai dasar	Faktor Penyesuaian									Nilai disesuaikan smp/jam hijau	$S$	$Q$
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	So	Ukuran kota	Hambatan Samping	kelan-daian	Parkir	Belok Kanan	Belok Kiri	$F_{LT}$	$(17)$	$(18)$	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	
U	1	P	0.000	0.278	0.180	0	0	5.00	3000	0.83	0.950	1.0	1.00	1.05	0.96	2366	325	0.137	0.148	20	419	0.967262		
PB	2	P	0.000	0.080	0.140	0	0	2.50	1500	0.83	0.950	1.0	1.00	1.04	0.99	1210	74	0.061	0.066	10	107	0.961039		
T	4	P	0.297	0.062	0.196	0	0	3.00	1800	0.83	0.950	1.0	1.00	1.05	0.99	1477	375	0.254	0.272	19	248	0.968992		
S	3	P	0.000	0.187	0.151	0	0	5.00	3000	0.83	0.950	1.0	1.00	1.04	0.97	2385	618	0.259	0.278	29	612	0.968652		
B	5	P	0.000	0.116	0.418	0	0	5.00	3000	0.83	0.950	1.0	1.00	1.11	0.98	2574	565	0.220	0.236	19	433	0.967466		
Waktu hilang total LTI (det)			Waktu siklus pra penyesuaian $c_{ua}$ (det)							421.8								IFR = $\Sigma F_{CRIT}$	Total g =	97				
			Waktu siklus disesuaikan c (det)							113								0.931						

Formulir SIG - V

<b>SIMPANG BERSINYAL</b> Formulir SIG-V : PANJANG ANTRIAN JUMLAH KENDARAAN TERHENTI TUNDAAN						Tanggal : 23 Oktober 2010					Ditangani oleh : Neneng Pratiwi Setiawati				
						Kota : Yogyakarta					Kondisi Eksiting				
						Simpang : Pojok Beteng Kulon					Periode jam puncak siang				
						Waktu siklus :									
Kode Pendekat	Arus Lalu Lintas smp/jam <b>Q</b>	Kapasitas smp / jam <b>C</b>	Derajat Kejemuhan	Rasio Hijau DS= Q/C	Jumlah kendaraan antri (smp)				Panjang Antrian ( m ) <b>QL</b>	Angka Henti stop/smp <b>NS</b>	Jumlah Kendaraan Terhenti smp/jam <b>N<sub>sv</sub></b>	Tundaan			
					<b>NQ<sub>1</sub></b>	<b>NQ<sub>2</sub></b>	<b>Total NQ=</b> <b>NQ<sub>1</sub>+NQ<sub>2</sub></b>	<b>NQ<sub>MAX</sub></b> liat gb e22				<b>Tundaan lalu lintas rata-rata det/smp</b> <b>DT</b>	<b>Tundaan geo- metrik rata-rata det/smp</b> <b>DG</b>	<b>Tundaan rata-rata det/smp</b> <b>D = DT+DG</b>	<b>Tundaan total smp.det</b> <b>D x Q</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
U	325	419	0.777	0.18	1.2	9.7	11.0	17.7	71	0.965	314	54.8	4.0	58.7	19101
PB	74	107	0.695	0.09	0.6	2.3	2.9	7.1	57	1.111	83	70.7	4.3	75.0	5579
T	375	248	1.508	0.17	65.1	13.1	78.2	106.0	707	5.983	2241	995.5	16.2	1011.7	379000
S	618	612	1.009	0.26	14.0	19.5	33.5	47.3	189	1.553	959	124.5	5.1	129.6	80074
B	565	433	1.306	0.17	68.8	18.9	87.7	118.5	474	4.447	2514	622.0	6.8	628.8	355388
LTOR(semua)	508											0.0	6.0	6.0	3049.2
Arus total. Q tot.												Total : 6111		Total : 842191	
Arus kor. Q kor.	2466											Kendaraan terhenti rata-rata stop/smp : 2.48		Tundaan simpang rata-rata(det/smp) : 341.59	

SIMPANG BERSINYAL Formulir SIG-II : ARUS LALULINTAS		Tanggal : 21 Oktober 2010										Ditangani oleh : Neneng Pratiwi Setiawati			
		Kota : Yogyakarta													
		Simpang : Pojok Beteng Kulon										Perihal : 5 fase			
														Periode : jam puncak pagi	

Kode Pendekat	Arah	Arus LaluLintas Kendaraan Bermotor ( MV )												Kend.tak bermotor					
		Kendaraan Ringan(LV)			Kendaraan Berat(HV)			Sepeda Motor(MC)			Kendaraan Bermotor			Rasio Berbelok		Arus UM	Rasio P <sub>UM</sub> = UM/ MV		
		emp terlindung = 1,0		emp terlindung = 1,3		emp terlindung = 0,2		emp terlindung = 1,3		emp terlindung = 0,2		Total MV		Kiri P <sub>LT</sub>	Kanan P <sub>RT</sub>				
		kend/ jam	smp/jam	kend/ jam	smp/jam	kend/ jam	smp/jam	kend/ jam	smp/jam	kend/ jam	smp/jam	Kiri P <sub>LT</sub>	Kanan P <sub>RT</sub>						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
U	PB(LT)	1	1	1	0	0	0	3	1	1	4	2	2	0.004	1				
	Timur(LT)	87	87	87	4	5	5	182	36	73	273	129	165	0.237	10				
	LTOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.000	0				
	Selatan(ST)	89	89	89	12	16	16	584	117	234	685	221	338		12				
	Barat(RT)	12	12	12	0	0	0	176	35	70	188	47	82	0.118	10				
	<b>Total</b>	189	189	189	16	21	21	945	189	378	1150	399	588		33	0.0287	0.938522		
PB	Timur(LT)	9	9	9	0	0	0	87	17	35	96	26	44	0.066	9				
	LTOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.000	0				
	Selatan(ST)	9	9	9	0	0	0	185	37	74	194	46	83		3				
	Barat(RT)	0	0	0	0	0	0	26	5	10	26	5	10	0.064	1				
	Utara(RT)	0	0	0	0	0	0	19	4	8	19	4	8	0.047	3				
	<b>Total</b>	18	18	18	0	0	0	317	63	127	335	81	145		16	0.0478	0.930896		
T	Selatan(LT)	48	48	48	6	8	8	115	23	46	169	79	102	0.159	16				
	LTOR	65	65	65	19	25	25	566	113	226	650	203	316	0.410	26				
	Barat(ST)	115	115	115	11	14	14	263	53	105	389	182	235		14				
	Utara(RT)	56	56	56	4	5	5	185	37	74	245	98	135	0.198	6				
	PB(RT)	0	0	0	1	1	1	53	11	21	54	12	23	0.024	0				
	<b>Total</b>	236	236	236	35	46	46	1067	213	427	1338	495	708		46	0.0344	0.936248		
S	Barat(LT)	46	46	46	18	23	23	132	26	53	196	96	122	0.205	8				
	LTOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.000	0				
	Utara(ST)	100	100	100	6	8	8	628	126	251	734	233	359		14				
	PB(ST)	5	5	5	0	0	0	198	40	79	203	45	84		6				
	Timur(RT)	30	30	30	14	18	18	224	45	90	268	93	138	0.199	4				
	<b>Total</b>	181	181	181	38	49	49	1182	236	473	1401	467	703		32	0.0228	0.940864		
B	Utara(LT)	18	18	18	2	3	3	127	25	51	147	46	71	0.073	8				
	PB(LT)	1	1	1	0	0	0	30	6	12	31	7	13	0.011	1				
	LTOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.000	0				
	Timur(ST)	141	141	141	21	27	27	459	92	184	621	260	352		14				
	Selatan(RT)	128	128	128	20	26	26	819	164	328	967	318	482	0.504	15				
	<b>Total</b>	288	288	288	43	56	56	1435	287	574	1766	631	918		38	0.0215	0.941393		

Tabel Formulir SIG - IV

SIMPANG BERSINYAL									Tanggal : 21 Oktober 2010			Ditangani oleh : Neneng Pratiwi Setiawati										
Formulir SIG-IV : PENENTUAN WAKTU SINYAL KAPASITAS									Kota : Yogyakarta			Perihal : 5 fase										
Simpang : Pojok Beteng Kulon									Periode jam puncak siang													
Fase1				Fase 2				Fase 3				Fase 4				Fase 5						
Kode Pen-dekat no.	Hijau dalam fase	Tipe Pen-dekat (P / O)	Ratio kendaraan berbelok		Arus RT smp/j		Lebar efektif (m)	Arus jenuh smp/jam Hijau									Arus lalu lintas	Rasio Arus FR =	Rasio fase PR =	Waktu hijau det	Kapa-sitas smp/j C =	Derajat jenuh DS=
			P <sub>LTO</sub>	P <sub>LT</sub>	P <sub>RT</sub>	Q <sub>RT</sub>		Q <sub>RTO</sub>	W <sub>E</sub>	Nilai dasar smp/j hijau So	Faktor Penyesuaian					Hanya tipe P						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
U	1	P	0.000	0.237	0.118	0	0	5.00	3000	0.83	0.950	1.0	1.00	1.03	0.96	2346	399	0.170	0.195	20	415	0.9606
PB	2	P	0.000	0.066	0.047	0	0	2.50	1500	0.83	0.950	1.0	1.00	1.01	0.99	1184	81	0.069	0.079	10	105	0.7766
T	4	P	0.410	0.159	0.198	0	0	3.00	1800	0.83	0.950	1.0	1.00	1.05	0.97	1454	292	0.201	0.230	19	245	1.1940
S	3	P	0.000	0.205	0.199	0	0	5.00	3000	0.83	0.950	1.0	1.00	1.05	0.97	2406	467	0.194	0.222	29	618	0.7559
B	5	P	0.000	0.073	0.504	0	0	5.00	3000	0.83	0.950	1.0	1.00	1.13	0.99	2644	631	0.239	0.274	19	445	1.4191
Waktu hilang total LTI ( det )			16	Waktu siklus pra penyesuaian c <sub>ua</sub> (det)					226.7										IFR = $\frac{\text{Total g}}{\sum \text{FR}_{\text{CRIT}}} = \frac{97}{0.872}$			

Formulir SIG - V

<b>SIMPANG BERSINYAL</b> Formulir SIG-V : PANJANG ANTRIAN JUMLAH KENDARAAN TERHENTI TUNDAAN										Tanggal : 21 Oktober 2010			Ditangani oleh : Neneng Pratiwi Setiawati			
										Kota : Yogyakarta			Kondisi Eksiting			
										Simpang : Pojok Beteng Kulon			Periode jam puncak siang			
										Waktu siklus :						
Kode Pendekat	Arus Lalu Lintas smp/jam	Kapasitas smp / jam	Derajat Kejenuhan	Rasio DS= Q/C	Jumlah kendaraan antri (smp)			Panjang Antrian ( m )	Angka Henti stop/smp	Jumlah Kendaraan Terhenti smp/jam	Tundaan					
					NQ <sub>1</sub>	NQ <sub>2</sub>	Total NQ= NQ <sub>1</sub> +NQ <sub>2</sub>				NQ <sub>MAX</sub>	Tundaan lalu lintas rata-rata det/smp DT	Tundaan geo-metrik rata-rata det/smp DG	Tundaan rata-rata det/smp D = DT+DG	Tundaan total smp.det D x Q	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
U	399	415	0.961	0.18	6.5	12.4	18.9	28.2	113	1.360	543	102.5	4.7	107.2	42758	
PB	81	105	0.777	0.09	1.1	2.5	3.6	8.1	65	1.279	104	89.2	4.9	94.1	7661	
T	292	245	1.194	0.17	26.9	9.5	36.4	51.1	341	3.576	1044	444.5	8.8	453.3	132370	
S	467	618	0.756	0.26	1.0	13.5	14.5	22.4	90	0.894	417	44.8	3.8	48.6	22685	
B	631	445	1.419	0.17	95.3	21.6	116.9	156.9	628	5.315	3353	823.1	6.3	829.4	523263	
LTOR(semua)	448											0.0	6.0	6.0	2686.8	
Arus total. Q tot.												Total : 5461		Total : 731423		
Arus kor. Q kor.	2318											Kendaraan terhenti rata-rata stop/smp : 2.36		Tundaan simpang rata-rata(det/smp) : 315.58		

<b>SIMPANG BERSINYAL</b>		Tanggal : 23 Oktober 2010	Ditangani oleh : Neneng Pratiwi Setiawati	
Formulir SIG-II :		Kota : Yogyakarta		
ARUS LALULINTAS		Simpang : Pojok Beteng Kulon	Periode jam puncak sore	
Perihal : 5 fase				

Kode Pendekat (1)	Arah (2)	Arus LaluLintas Kendaraan Bermotor ( MV )												Kend.tak bermotor			
		Kendaraan Ringan(LV)			Kendaraan Berat(HV)			Sepeda Motor(MC)			Kendaraan Bermotor Total MV		Rasio Berbelok		Arus UM kend/jam (17)	Rasio P <sub>UM</sub> = UM/ MV (18)	
		emp terlindung = 1,0		emp terlindung = 1,3		emp terlindung = 0,2		emp terlindung = 1,3		emp terlindung = 0,4		Total MV		Kiri	Kanan		
		kend/ jam (3)	smp/jam (4)	kend/ jam (5)	kend/ jam (6)	smp/jam (7)	Terlindung (8)	kend/ jam (9)	smp/jam (10)	Terlindung (11)	Terlawan (12)	smp/jam (13)	Terlindung (14)	Kiri P <sub>LT</sub> (15)	Kanan P <sub>RT</sub> (16)		
U	PB(LT)	0	0	0	0	0	0	25	5	10	25	5	10	0.019		6	
	Timur(LT)	57	57	57	6	8	8	200	40	80	263	105	145	0.308		9	
	LTOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.000		0	
	Selatan(ST)	38	38	38	6	8	8	336	67	134	380	113	180			4	
	Barat(RT)	0	0	0	0	0	0	187	37	75	187	37	75	0.144		9	
	<b>Total</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>12</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>748</b>	<b>150</b>	<b>299</b>	<b>855</b>	<b>260</b>	<b>410</b>		<b>28</b>	<b>0.0327</b>	<b>0.9369</b>
PB	Timur(LT)	5	5	5	0	0	0	81	16	32	86	21	37	0.081		8	
	LTOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.000		0	
	Selatan(ST)	4	4	4	0	0	0	78	16	31	82	20	35			1	
	Barat(RT)	0	0	0	0	0	0	18	4	7	18	4	7	0.073		0	
	Utara(RT)	0	0	0	0	0	0	26	5	10	26	5	10	0.105		14	
	<b>Total</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>203</b>	<b>41</b>	<b>81</b>	<b>212</b>	<b>50</b>	<b>90</b>		<b>23</b>	<b>0.1085</b>	<b>0.9066</b>
T	Selatan(LT)	12	12	12	1	1	1	49	10	20	62	23	33	0.059		26	
	LTOR	45	45	45	27	35	35	200	40	80	272	120	160	0.306		17	
	Barat(ST)	100	100	100	3	4	4	320	64	128	423	168	232			33	
	Utara(RT)	35	35	35	5	7	7	234	47	94	274	88	135	0.225		15	
	PB(RT)	0	0	0	0	0	0	78	16	31	78	16	31	0.040		1	
	<b>Total</b>	<b>180</b>	<b>180</b>	<b>180</b>	<b>35</b>	<b>46</b>	<b>46</b>	<b>832</b>	<b>166</b>	<b>333</b>	<b>1047</b>	<b>392</b>	<b>558</b>		<b>66</b>	<b>0.0630</b>	<b>0.92479</b>
S	Barat(LT)	55	55	55	8	10	10	142	28	57	205	94	122	0.164		27	
	LTOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.000		0	
	Selatan(ST)	139	139	139	5	7	7	881	176	352	1025	322	498			24	
	PB(ST)	15	15	15	0	0	0	292	58	117	307	73	132			9	
	Timur(RT)	19	19	19	12	16	16	247	49	99	278	84	133	0.147		4	
	<b>Total</b>	<b>228</b>	<b>228</b>	<b>228</b>	<b>25</b>	<b>33</b>	<b>33</b>	<b>1562</b>	<b>312</b>	<b>625</b>	<b>1815</b>	<b>573</b>	<b>885</b>		<b>64</b>	<b>0.0353</b>	<b>0.9359</b>
B	Utara(LT)	18	18	18	2	3	3	174	35	70	194	55	90	0.115		31	
	PB(LT)	7	7	7	0	0	0	52	10	21	59	17	28	0.036		1	
	LTOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.000		0	
	Timur(ST)	74	74	74	14	18	18	483	97	193	571	189	285			11	
	Selatan(RT)	66	66	66	14	18	18	677	135	271	757	220	355	0.456		7	
	<b>Total</b>	<b>165</b>	<b>165</b>	<b>165</b>	<b>30</b>	<b>39</b>	<b>39</b>	<b>1386</b>	<b>277</b>	<b>554</b>	<b>1581</b>	<b>481</b>	<b>758</b>		<b>50</b>	<b>0.0316</b>	<b>0.93735</b>

Tabel Formulir SIG - IV

SIMPANG BERSINYAL									Tanggal : 23 Oktober 2010									Ditangani oleh : Neneng Pratiwi Setiawati													
Formulir SIG-IV : PENENTUAN WAKTU SINYAL KAPASITAS									Kota : Yogyakarta									Perihal : 5 fase													
Simpang : Pojok Beteng Kulon									Periode jam puncak sore																						
Fase 1			Fase 2			Fase 3			Fase 4			Fase 5																			
Kode Pen-dekat no,	Hijau dalam	Tipe Pen-dekat (P / O)	Rasio kendaraan berbelok			Arus RT smp/j		Lebar efektif (m)	Arus jenuh smp/jam Hijau									Arus lalu lintas smp/j	Rasio Arus FR =	Rasio fase PR =	Waktu hijau det	Kapa-sitas smp/j C =	Derajat jenuh DS=								
			P <sub>LTO</sub>	P <sub>LT</sub>	P <sub>RT</sub>	Q <sub>RT</sub>	Q <sub>RTO</sub>		W <sub>E</sub>	Nilai dasar smp/j hijau So	Faktor Penyesuaian					Nilai disesuaikan smp/jam hijau S	Q							Q/S	IFR	g	Sxg/c	Q / C			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	F <sub>cs</sub>	F <sub>SF</sub>	F <sub>G</sub>	F <sub>P</sub>	F <sub>RT</sub>	F <sub>LT</sub>	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)			
U	1	P	0.000	0.308	0.144	0	0	5.00	3000	0.83	0.950	1.0	1.00	1.04	0.95	2333	260	0.112	0.147	20	413	0.875420875									
PB	2	P	0.000	0.081	0.105	0	0	2.50	1500	0.83	0.950	1.0	1.00	1.03	0.99	1199	50	0.041	0.054	10	106	0.877192982									
T	4	P	0.306	0.059	0.225	0	0	3.00	1800	0.83	0.950	1.0	1.00	1.06	0.99	1488	272	0.183	0.240	19	250	0.877419355									
S	3	P	0.000	0.164	0.147	0	0	5.00	3000	0.83	0.950	1.0	1.00	1.04	0.97	2391	573	0.240	0.315	29	614	0.876146789									
B	5	P	0.000	0.115	0.456	0	0	5.00	3000	0.83	0.950	1.0	1.00	1.12	0.98	2597	481	0.185	0.244	19	437	0.876138434									
Waktu hilang total LTI (det)			Waktu siklus pra penyesuaian c <sub>ua</sub> (det)									121.0									IFR = $\frac{\text{Total g}}{\sum F_{CRIT}}$	0.760	97								
			Waktu siklus disesuaian c (det)									113																			

Formulir SIG - V

<b>SIMPANG BERSINYAL</b> Formulir SIG-V : PANJANG ANTRIAN JUMLAH KENDARAAN TERHENTI TUNDAAN					Tanggal :							Ditangani oleh : Neneng					
					Kota : Yogyakarta							Kondisi Eksiting					
					Simpang : Pojok Beteng Kulon							Periode : jam puncak pagi-siang-sore					
					Waktu siklus :												
Kode Pendekat	Arus Lalu Lintas smp/jam	Kapasitas smp / jam	Derajat Kejemuhan DS= Q/C	Rasio Hijau GR= g/c	Jumlah kendaraan antri (smp)				Panjang Antrian ( m )	Angka Henti stop/smp	Jumlah Kendaraan Terhenti smp/jam	Tundaan					
					NQ <sub>1</sub>	NQ <sub>2</sub>	Total NQ= NQ <sub>1</sub> +NQ <sub>2</sub>	NQ <sub>MAX</sub>				Tundaan lalu lintas rata-rata det/smp	Tundaan geometrik rata-rata det/smp	Tundaan rata-rata det/smp	Tundaan total smp.det D x Q		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)		
U	260	413	0.630	0.18	0.4	7.6	7.9	13.7	55	0.872	227	46.1	3.8	50.0	13000		
PB	50	106	0.467	0.09	-0.1	1.5	1.4	5.2	41	0.820	41	46.9	3.5	50.4	2498		
T	272	250	1.086	0.17	15.5	8.7	24.2	35.1	234	2.552	694	270.9	7.6	278.5	75697		
S	573	614	0.934	0.26	5.2	17.6	22.8	33.2	133	1.140	653	71.5	4.3	75.8	43447		
B	481	437	1.102	0.17	27.1	15.4	42.5	59.1	237	2.533	1219	271.2	4.9	276.1	132867		
LTOR(semua)	467											0.0	6.0	6.0	2802		
Arus total. Q tot.												Total :	2833			Total :	270311
Arus kor. Q kor.		2103										Kendaraan terhenti rata-rata stop/smp :	1.35		Tundaan simpang rata-rata(det/smp) :	128.55	

<b>SIMPANG BERSINYAL</b>		Tanggal : 21 Oktober 2010	Ditangani oleh : Neneng Pratiwi Setiawati	
Formulir SIG-II :		Kota : Yogyakarta		
ARUS LALULINTAS		Simpang : Pojok Beteng Kulon	Periode jam puncak sore	
Perihal : 5 fase				

Kode Pendekat	Arah	Arus LaluLintas Kendaraan Bermotor ( MV )												Kend.tak bermotor			
		Kendaraan Ringan(LV)			Kendaraan Berat(HV)			Sepeda Motor(MC)		Kendaraan Bermotor			Rasio Berbelok		Arus UM	Rasio $P_{UM} = UM/MV$	
		emp terlindung = 1,0		emp terlindung = 1,3		emp terlindung = 0,2		Total MV			Kiri P_LT						
		kend/jam	smp/jam		kend/jam	smp/jam		kend/jam	smp/jam		kend/jam	smp/jam		Kiri P_RT			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
U	PB(LT)	0	0	0	0	0	0	4	1	2	4	1	2	0.002		2	
	Timur(LT)	73	73	73	4	5	5	190	38	76	267	116	154	0.220		9	
	LTOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.000		0	
	Selatan(ST)	87	87	87	11	14	14	653	131	261	751	232	363			8	
	Barat(RT)	25	25	25	0	0	0	168	34	67	193	59	92	0.144		12	
	<b>Total</b>	185	185	185	15	20	20	1015	203	406	1215	408	611			31	0.0255
PB	Timur(LT)	6	6	6	0	0	0	88	18	35	94	24	41	0.058		7	
	LTOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.000		0	
	Selatan(ST)	15	15	15	0	0	0	242	48	97	257	63	112			5	
	Barat(RT)	0	0	0	0	0	0	30	6	12	30	6	12	0.063		2	
	Utara(RT)	0	0	0	0	0	0	15	3	6	15	3	6	0.031		6	
	<b>Total</b>	21	21	21	0	0	0	375	75	150	396	96	171			20	0.0505
T	Selatan(LT)	50	50	50	6	8	8	157	31	63	213	89	121	0.190		19	
	LTOR	52	52	52	9	12	12	502	100	201	563	164	265	0.350		37	
	Barat(ST)	136	136	136	13	17	17	266	53	106	415	206	259			11	
	Utara(RT)	62	62	62	0	0	0	133	27	53	195	89	115	0.189		10	
	PB(RT)	0	0	0	1	1	1	47	9	19	48	11	20	0.023		1	
	<b>Total</b>	250	250	250	23	30	30	948	190	379	1221	470	659			59	0.0483
S	Barat(LT)	58	58	58	16	21	21	139	28	56	213	107	134	0.227		9	
	LTOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.000		0	
	Utara(ST)	109	109	109	5	7	7	610	122	244	724	238	360			18	
	PB(ST)	1	1	1	0	0	0	199	40	80	200	41	81			4	
	Timur(RT)	23	23	23	12	16	16	235	47	94	270	86	133	0.182		4	
	<b>Total</b>	191	191	191	33	43	43	1183	237	473	1407	471	707			35	0.0249
B	Utara(LT)	23	23	23	2	3	3	80	16	32	105	42	58	0.065		16	
	PB(LT)	4	4	4	0	0	0	30	6	12	34	10	16	0.016		0	
	LTOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.000		0	
	Timur(ST)	141	141	141	21	27	27	453	91	181	615	259	350			11	
	Selatan(RT)	128	128	128	18	23	23	908	182	363	1054	333	515	0.517		14	
	<b>Total</b>	296	296	296	41	53	53	1471	294	588	1808	644	938			41	0.0227

0.9398

0.9298

0.9307

0.94

0.9409

Tabel Formulir SIG - IV

SIMPANG BERSINYAL									Tanggal : 21 Oktober 2010			Ditangani oleh : Neneng Pratiwi Setiawati																													
Formulir SIG-IV : PENENTUAN WAKTU SINYAL KAPASITAS									Kota : Yogyakarta			Perihal : 5 fase																													
Simpang : Pojok Beteng Kulon									Periode jam puncak sore																																
Fase 1				Fase 2				Fase 3				Fase 4				Fase 5																									
Kode Pen-dekat no.	Hijau dalam fase	Tipe Pen-dekat (P / O)	Ratio kendaraan berbelok		Arus RT smp/j		Lebar efektif (m)	Arus jenuh smp/jam Hijau								Arus lalu lintas smp/j	Rasio Arus FR =	Rasio fase PR =	Waktu hijau det	Kapa-sitas smp/j C =	Derajat jenuh DS=																				
			Arah dari		Arah lawan			<table border="1"> <tr> <th rowspan="2">Nilai dasar So</th> <th colspan="6">Faktor Penyesuaian</th> <th rowspan="2">Nilai disesuaikan smp/jam hijau S</th> </tr> <tr> <th colspan="3">Semua tipe pendekat</th> <th colspan="3">Hanya tipe P</th> </tr> <tr> <th>F<sub>cs</sub></th> <th>F<sub>SF</sub></th> <th>F<sub>G</sub></th> <th>F<sub>P</sub></th> <th>F<sub>RT</sub></th> <th>F<sub>LT</sub></th> </tr> </table>														Nilai dasar So	Faktor Penyesuaian						Nilai disesuaikan smp/jam hijau S	Semua tipe pendekat			Hanya tipe P			F <sub>cs</sub>	F <sub>SF</sub>	F <sub>G</sub>	F <sub>P</sub>	F <sub>RT</sub>	F <sub>LT</sub>
			Nilai dasar So	Faktor Penyesuaian						Nilai disesuaikan smp/jam hijau S																															
Semua tipe pendekat				Hanya tipe P																																					
F <sub>cs</sub>	F <sub>SF</sub>	F <sub>G</sub>	F <sub>P</sub>	F <sub>RT</sub>	F <sub>LT</sub>																																				
P <sub>LTOR</sub>	P <sub>LT</sub>	P <sub>RT</sub>	Q <sub>RT</sub>	Q <sub>RTO</sub>	W <sub>E</sub>	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)																						
U	1	P	0.000	0.220	0.144	0	0	5.00	3000	0.83	0.950	1.0	1.00	1.04	0.96	2368	408	0.172	0.190	20	419	0.9724																			
PB	2	P	0.000	0.058	0.031	0	0	2.50	1500	0.83	0.950	1.0	1.00	1.01	0.99	1181	96	0.081	0.090	10	105	0.9183																			
T	4	P	0.350	0.190	0.189	0	0	3.00	1800	0.83	0.950	1.0	1.00	1.05	0.97	1444	305	0.212	0.234	19	243	1.2581																			
S	3	P	0.000	0.227	0.182	0	0	5.00	3000	0.83	0.950	1.0	1.00	1.05	0.96	2388	471	0.197	0.218	29	613	0.7679																			
B	5	P	0.000	0.065	0.517	0	0	5.00	3000	0.83	0.950	1.0	1.00	1.13	0.99	2656	644	0.242	0.268	19	447	1.4409																			
Waktu hilang total LTI ( det )			Waktu siklus pra penyesuaian c <sub>ua</sub> (det)								IFR = $\frac{\text{Total g}}{\sum F_{CRIT}}$																														
16			302.9								0.904								97																						
			Waktu siklus disesuaikan c (det)								0.904																														
			113																																						

Formulir SIG - V

<b>SIMPANG BERSINYAL</b> Formulir SIG-V : PANJANG ANTRIAN JUMLAH KENDARAAN TERHENTI TUNDAAN						Tanggal : 21 Oktober 2010						Ditangani oleh : Neneng Pratiwi Setiawati			
						Kota : Yogyakarta						Kondisi Eksiting			
						Simpang : Pojok Beteng Kulon						Periode jam puncak sore			
						Waktu siklus : 113 detik									
Kode Pendekat	Arus Lalu Lintas smp/jam	Kapasitas smp / jam	Derajat Kejenuhan	Rasio Hijau GR= g/c	Jumlah kendaraan antri (smp)				Panjang Antrian ( m )	Angka Henti stop/smp	Jumlah Kendaraan Terhenti smp/jam	Tundaan			
					NQ <sub>1</sub>	NQ <sub>2</sub>	Total NQ= NQ <sub>1</sub> +NQ <sub>2</sub>	NQ <sub>MAX</sub>				Tundaan lalu lintas rata-rata det/smp	Tundaan geo-metrik rata-rata det/smp	Tundaan rata-rata det/smp	Tundaan total smp.det
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
U	408	419	0.972	0.18	7.5	12.7	20.2	29.8	119	1.420	579	110.4	4.8	115.2	46934
PB	96	105	0.918	0.09	3.0	3.0	6.0	11.2	89	1.790	172	154.6	6.7	161.3	15487
T	305	243	1.258	0.17	34.0	10.1	44.1	61.3	409	4.145	1266	554.3	9.4	563.7	172167
S	471	613	0.768	0.26	1.1	13.7	14.8	22.8	91	0.902	425	45.6	3.8	49.4	23245
B	644	447	1.441	0.17	100.5	22.2	122.7	164.5	658	5.468	3519	862.1	6.3	868.4	558809
LTOR(semua)	453											0.0	6.0	6.0	2717.4
Arus total. Q tot.										Total :	5960		Total :	819360	
Arus kor. Q kor.	2376									Kendaraan terhenti rata-rata stop/smp :	2.51		Tundaan simpang rata-rata(det/smp) :	344.88	

<b>SIMPANG BERSINYAL</b>			Tanggal : 18 Oktober 2010										Ditangani oleh : Neneng Pratiwi Setiawati			
Formulir SIG-II :			Kota : Yogyakarta													
ARUS LALULINTAS			Simpang : Pojok Beteng Kulon										Perihal : 5 fase			
														Periode : jam puncak pagi		

Kode Pendekat (1)	Arah (2)	Arus Lalulintas Kendaraan Bermotor ( MV )												Kend.tak bermotor				
		Kendaraan Ringan(LV)			Kendaraan Berat(HV)			Sepeda Motor(MC)			Kendaraan Bermotor			Rasio Berbelok		Arus UM kend/jam (17)	Rasio P <sub>UM</sub> = UM/ MV (18)	
		emp terlindung = 1,0		emp terlindung = 1,3		emp terlindung = 0,2		emp terlindung = 0,4		Total MV		Kiri P <sub>LT</sub> (15)		Kanan P <sub>RT</sub> (16)				
		kend/jam (3)	smp/jam (4)	Terlindung (5)	Terlawan (6)	kend/jam (7)	smp/jam (8)	kend/jam (9)	Terlindung (10)	Terlawan (11)	kend/jam (12)	smp/jam (13)	Kiri (15)	Kanan (16)				
U	PB(LT)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.000		21			
	Timur(LT)	90	90	90	27	35	35	217	43	87	334	169	212	0.291	12			
	LTOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.000	0			
	Selatan(ST)	76	76	76	1	1	1	433	87	173	510	164	251		27			
	Barat(RT)	18	18	18	0	0	0	286	57	114	304	75	132	0.184	19			
	<b>Total</b>	184	184	184	28	36	36	936	187	374	1148	408	595		79	0.0688		
PB	Timur(LT)	2	2	2	0	0	0	92	18	37	94	20	39	0.050	15			
	LTOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.000	0			
	Selatan(ST)	19	19	19	0	0	0	221	44	88	240	63	107		9			
	Barat(RT)	0	0	0	0	0	0	37	7	15	37	7	15	0.079	2			
	Utara(RT)	0	0	0	0	0	0	12	2	5	12	2	5	0.026	8			
	<b>Total</b>	21	21	21	0	0	0	362	72	145	383	93	166		34	0.0888		
T	Selatan(LT)	44	44	44	0	0	0	173	35	69	217	79	113	0.141	52			
	LTOR	82	82	82	29	38	38	639	128	256	750	248	375	0.444	38			
	Barat(ST)	118	118	118	12	16	16	441	88	176	571	222	310		34			
	Utara(RT)	33	33	33	7	9	9	177	35	71	217	78	113	0.139	11			
	PB(RT)	1	1	1	0	0	0	46	9	18	47	10	19	0.018	5			
	<b>Total</b>	234	234	234	48	62	62	1303	261	521	1585	557	818		88	0.0555		
S	Barat(LT)	73	73	73	23	30	30	219	44	88	315	147	191	0.229	15			
	LTOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.000	0			
	Utara(ST)	138	138	138	11	14	14	771	154	308	920	307	461		32			
	PB(ST)	9	9	9	0	0	0	166	33	66	175	42	75		12			
	Timur(RT)	38	38	38	36	47	47	303	61	121	377	145	206	0.227	4			
	<b>Total</b>	258	258	258	70	91	91	1459	292	584	1787	641	933		63	0.0353		
B	Utara(LT)	11	11	11	6	8	8	116	23	46	133	42	65	0.063	16			
	PB(LT)	14	14	14	0	0	0	31	6	12	45	20	26	0.030	1			
	LTOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.000	0			
	Timur(ST)	152	152	152	55	72	72	575	115	230	782	339	454		30			
	Selatan(RT)	110	110	110	6	8	8	729	146	292	845	264	409	0.397	41			
	<b>Total</b>	287	287	287	67	87	87	1451	290	580	1805	664	955		88	0.0488		

0.922474

0.914491

0.927792

0.935898

0.930499

<b>SIMPANG BERSINYAL</b> Formulir SIG - III : -WAKTU ANTAR HIJAU -WAKTU HILANG		Tanggal : 18 Oktober 2010 Ditangani oleh : Neneng Pratiwi Setiawati Kota : Yogyakarta Simpang : Pojok Beteng Kulon Perihal : 5 fase														
<b>LALULINTAS BERANGKAT</b>		<b>LALU LINTAS DATANG</b>														
Pendekat	Kecepatan $V_{EV}$ (m/dtk)	<table border="1"> <tr> <td>Pendekat</td><td>U</td><td>PB</td><td>S</td><td>T</td><td>B</td><td></td></tr> <tr> <td></td><td>Kecepatan <math>V_{AV}</math> (m/dtk)</td><td>10</td><td>10</td><td>10</td><td>10</td><td>10</td></tr> </table>	Pendekat	U	PB	S	T	B			Kecepatan $V_{AV}$ (m/dtk)	10	10	10	10	10
Pendekat	U	PB	S	T	B											
	Kecepatan $V_{AV}$ (m/dtk)	10	10	10	10	10										
U	10	<table border="1"> <tr> <td>Jarak berangkat-datang (m)</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>Waktu berangkat-datang (dtk)*)</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>	Jarak berangkat-datang (m)							Waktu berangkat-datang (dtk)*)						
Jarak berangkat-datang (m)																
Waktu berangkat-datang (dtk)*)																
PB	10	<table border="1"> <tr> <td>Jarak berangkat-datang (m)</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>Waktu berangkat-datang (dtk)*)</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>	Jarak berangkat-datang (m)							Waktu berangkat-datang (dtk)*)						
Jarak berangkat-datang (m)																
Waktu berangkat-datang (dtk)*)																
T	10	<table border="1"> <tr> <td>Jarak berangkat-datang (m)</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>Waktu berangkat-datang (dtk)*)</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>	Jarak berangkat-datang (m)							Waktu berangkat-datang (dtk)*)						
Jarak berangkat-datang (m)																
Waktu berangkat-datang (dtk)*)																
S	10	<table border="1"> <tr> <td>Jarak berangkat-datang (m)</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>Waktu berangkat-datang (dtk)*)</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>	Jarak berangkat-datang (m)							Waktu berangkat-datang (dtk)*)						
Jarak berangkat-datang (m)																
Waktu berangkat-datang (dtk)*)																
B	10	<table border="1"> <tr> <td>Jarak berangkat-datang (m)</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>Waktu berangkat-datang (dtk)*)</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>	Jarak berangkat-datang (m)							Waktu berangkat-datang (dtk)*)						
Jarak berangkat-datang (m)																
Waktu berangkat-datang (dtk)*)																
Penentuan waktu all red didasarkan pada aturan fase		Penentuan waktu merah semua : (data ini dapat dirubah sendiri sesuai fase)														
		Fase 1 --> Fase 2														
		Fase 2 --> Fase 3														
		Fase 3 --> Fase 4														
		Fase 4 --> Fase 5														
		Fase 5 --> Fase 1														
		Jumlah fase 5 kuning/fas 1														
Waktu hilang total (LTI)= Merah semua total+waktu kuning (dtk / siklus )		15														

Dari gambar 5.1.

\*) Waktu untuk berangkat =  $(L_{EV} + I_{EV}) / V_{EV}$ , dimana  $I_{EV} = 2$  m

$$\text{Waktu untuk datang} = L_{AV} / V_{AV}$$

Tabel Formulir SIG - IV

SIMPANG BERSINYAL									Tanggal : 18 Oktober 2010		Ditangani oleh : Neneng Pratiwi Setiawati														
Formulir SIG-IV : PENENTUAN WAKTU SINYAL KAPASITAS									Kota : Yogyakarta		Perihal : 5 fase														
Simpang : Pojok Beteng Kulon									periode jam puncak pagi																
Fase1					Fase 2					Fase 3					Fase 4					Fase 5					
Kode Pen-dekat no.	Hijau dalam fase	Tipe Pen-dekat (P / O)	Ratio kendaraan berbelok			Arus RT smp/j		Lebar efektif (m)	Arus jenuh smp/jam Hijau										Arus lalu lintas smp/j	Rasio Arus FR =	Rasio PR =	Waktu hijau det	Kapa-sitas smp/j C =	Derajat jenuh DS=	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	Nilai dasar smp/j hijau So	Faktor Penyesuaian					Nilai disesuaikan smp/jam hijau S	Q	Q/S	IFR	g	(21)	Sxg/c	(22)	Q / C	(23)	
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)												
U	1	P	0.000	0.291	0.184	0	0	5.00	3875	0.83	0.950	1.0	1.00	1.05	0.95	3053	408	0.134	0.175	23	494	0.8243			
PB	2	P	0.000	0.050	0.079	0	0	2.50	1937.5	0.83	0.950	1.0	1.00	1.02	0.99	1547	93	0.060	0.079	12	131	0.7146			
T	4	P	0.444	0.000	0.139	0	0	3.00	2325	0.83	0.950	1.0	1.00	1.04	1.00	1900	310	0.163	0.214	28	375	0.8263			
S	3	P	0.000	0.229	0.227	0	0	5.00	3875	0.83	0.950	1.0	1.00	1.06	0.96	3117	641	0.206	0.270	33	724	0.8846			
B	5	P	0.000	0.063	0.397	0	0	5.00	3875	0.83	0.950	1.0	1.00	1.10	0.99	3337	664	0.199	0.261	31	728	0.912			
Waktu hilang total LTI (det)			Waktu siklus pra penyesuaian $c_{ua}$ (det)						115.3											IFR = $\frac{\text{Total g}}{\sum F_{CRIT}}$	Total g =	127			
			Waktu siklus disesuaikan c (det)						142																

Formulir SIG - V

<b>SIMPANG BERSINYAL</b> Formulir SIG-V : PANJANG ANTRIAN JUMLAH KENDARAAN TERHENTI TUNDAAN										Tanggal : 18 Oktober 2010					Ditangani oleh : Neneng Pratiwi Setiawati				
										Kota : Yogyakarta					Kondisi setelah diberi alternatif perubahan waktu hijau				
										Simpang : Pojok Beteng Kulon					periode jam puncak pagi				
										Waktu siklus : 143 detik									
Kode Pendekat	Arus Lalu Lintas smp/jam	Kapasitas smp / jam	Derajat Kejenuhan DS= Q/C	Rasio Hijau GR= g/c	Jumlah kendaraan antri (smp)					Panjang Antrian ( m )	Angka Henti stop/smp NS	Jumlah Kendaraan Terhenti smp/jam Nsv	Tundaan						
					NQ <sub>1</sub>	NQ <sub>2</sub>	Total NQ= NQ <sub>1</sub> +NQ <sub>2</sub>	NQ <sub>MAX</sub>	lat gb e22				Tundaan lalu lintas rata-rata DT	Tundaan geometrik rata-rata DG	Tundaan rata-rata det/smp D	Tundaan total smp.det D x Q			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)				
U	408	494	0.824	0.16	1.8	15.5	17.3	26.1	104	0.970	395	70.5	4.0	74.4	30333				
PB	93	131	0.715	0.08	0.7	3.6	4.3	9.0	72	1.054	98	83.3	4.2	87.4	8167				
T	310	375	0.826	0.20	1.8	11.7	13.5	21.0	140	0.994	308	71.8	4.0	75.8	23450				
S	641	724	0.885	0.23	3.1	24.4	27.5	39.5	158	0.980	628	68.1	4.0	72.0	46169				
B	664	728	0.912	0.22	4.1	25.6	29.7	42.3	169	1.021	678	74.7	4.0	78.7	52268				
LTOR(semua)	574											0.0	6.0	6.0	3442.8				
Arus total. Q tot.												Total :	2108			Total :	163829		
Arus kor. Q kor.	2689											Kendaraan terhenti rata-rata stop/smp :	0.78			Tundaan simpang rata-rata(det/smp) :	60.92		

<b>SIMPANG BERSINYAL</b> Formulir SIG-II : <b>ARUS LALULINTAS</b>		Tanggal : 18 Oktober 2010										Ditangani oleh : Neneng Pratiwi Setiawati		
		Kota : Yogyakarta												
		Simpang : Pojok Beteng Kulon										Periode : jam puncak pagi		
		Perihal : 4 fase												

Kode Pendekat	Arah	Arus LaluLintas Kendaraan Bermotor ( MV )												Kend.tak bermotor			
		Kendaraan Ringan(LV)			Kendaraan Berat(HV)			Sepeda Motor(MC)			Kendaraan Bermotor		Rasio Berbelok		Arus UM	Rasio $P_{UM} = UM/MV$	
		emp terlindung = 1,0 emp terlawan = 1,0			emp terlindung = 1,3 emp terlawan = 1,3			emp terlindung = 0,2 emp terlawan = 0,4									
		kend/ jam	smp/jam		kend/ jam	smp/jam		kend/ jam	smp/jam		kend/ jam	smp/jam		Kiri $P_{LT}$	Kanan $P_{RT}$		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
U	PB(LT)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.000		21	
	Timur(LT)	90	90	90	27	35	35	217	43	87	334	169	212	0.291		12	
	LTOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.000		0	
	Selatan(ST)	76	76	76	1	1	1	433	87	173	510	164	251			27	
	Barat(RT)	18	18	18	0	0	0	286	57	114	304	75	132	0.184		19	
	<b>Total</b>	184	184	184	28	36	36	936	187	374	1148	408	595		79	0.0688	
PB	Timur(LT)	2	2	2	0	0	0	92	18	37	94	20	39	0.050		15	0.922
	LTOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.000		0	
	Selatan(ST)	19	19	19	0	0	0	221	44	88	240	63	107			9	
	Barat(RT)	0	0	0	0	0	0	37	7	15	37	7	15	0.079		2	
	Utara(RT)	0	0	0	0	0	0	12	2	5	12	2	5	0.026		8	
	<b>Total</b>	21	21	21	0	0	0	362	72	145	383	93	166		34	0.0888	0.914
T	Selatan(LT)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.000		0	
	LTOR	126	126	126	29	38	38	812	162	325	967	326	489	0.513		90	
	Barat(ST)	118	118	118	12	16	16	441	88	176	571	222	310			34	
	Utara(RT)	33	33	33	7	9	9	177	35	71	217	78	113	0.122		11	
	PB(RT)	1	1	1	0	0	0	46	9	18	47	10	19	0.016		5	
	<b>Total</b>	278	278	278	48	62	62	1476	295	590	1802	636	931		140	0.0777	0.919
S	Barat(LT)	73	73	73	23	30	30	219	44	88	315	147	191	0.229		15	
	LTOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.000		0	
	Utara(ST)	138	138	138	11	14	14	771	154	308	920	307	461			32	
	PB(ST)	9	9	9	0	0	0	166	33	66	175	42	75			12	
	Timur(RT)	38	38	38	36	47	47	303	61	121	377	145	206	0.227		4	
	<b>Total</b>	258	258	258	70	91	91	1459	292	584	1787	641	933		63	0.0353	0.936
B	Utara(LT)	11	11	11	6	8	8	116	23	46	133	42	65	0.063		16	
	PB(LT)	14	14	14	0	0	0	31	6	12	45	20	26	0.030		1	
	LTOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.000		0	
	Timur(ST)	152	152	152	55	72	72	575	115	230	782	339	454			30	
	Selatan(RT)	110	110	110	6	8	8	729	146	292	845	264	409	0.397		41	
	<b>Total</b>	287	287	287	67	87	87	1451	290	580	1805	664	955		88	0.0488	0.93

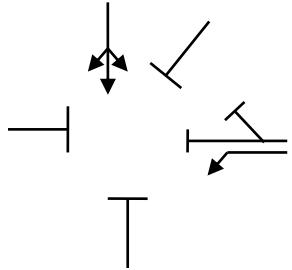
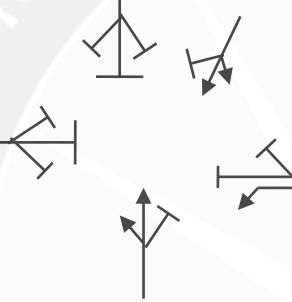
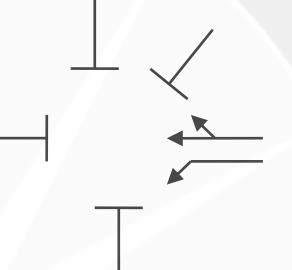
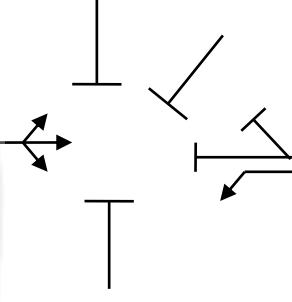
<b>SIMPANG BERSINYAL</b> Formulir SIG - III : -WAKTU ANTAR HIJAU -WAKTU HILANG		Tanggal : 18 Oktober 2010 Ditangani oleh : Neneng Pratiwi Setiawati Kota : Yogyakarta Simpang : Pojok Beteng Kulon Perihal : 4 fase					
<b>LALULINTAS BERANGKAT</b>		<b>LALU LINTAS DATANG</b>					
Pendekat	Kecepatan $V_{EV}$ (m/dtk)	Pendekat Kecepatan $V_{AV}$ (m/dtk)	U	PB	S	T	B
U	10	Jarak berangkat-datang (m) Waktu berangkat-datang (dtk)*)	10	10	10	10	10
PB	10	Jarak berangkat-datang (m) Waktu berangkat-datang (dtk)*)					
T	10	Jarak berangkat-datang (m) Waktu berangkat-datang (dtk)*)					
S	10	Jarak berangkat-datang (m) Waktu berangkat-datang (dtk)*)					
B	10	Jarak berangkat-datang (m) Waktu berangkat-datang (dtk)*)					
Penentuan waktu all red didasarkan pada aturan fase	Penentuan waktu merah semua : (data ini dapat dirubah sendiri sesuai fase)						
	Fase 1 --> Fase 2						2
	Fase 2 --> Fase 3						2
	Fase 3 --> Fase 4						2
	Fase 4 --> Fase 1						2
	Jumlah fase						0
	Waktu hilang total (LTI)= Merah semua total+waktu kuning (dtk / siklus )						12

Dari gambar 5.1.

\*) Waktu untuk berangkat = (  $L_{EV}$  +  $I_{EV}$  ) /  $V_{EV}$ , dimana  $I_{EV} = 2$  m

Waktu untuk datang =  $L_{AV} / V_{AV}$

Tabel Formulir SIG - IV

SIMPANG BERSINYAL									Tanggal : 18 Oktober 2010			Ditangani oleh : Neneng Pratiwi Setiawati														
Formulir SIG-IV : PENENTUAN WAKTU SINYAL KAPASITAS									Kota : Yogyakarta			Perihal : 4 fase														
									Simpang : Pojok Beteng Kulon			Periode : jam puncak pagi														
<b>Fase 1</b> 									<b>Fase 2</b> 																	
<b>Fase 3</b> 									<b>Fase 4</b> 																	
Kode Pen-dekat no.	Hijau dalam fase	Tipe Pen-dekat (P / O)	Ratio kendaraan berbelok			Arus RT smp/j	Lebar efektif (m)	Arus jenuh smp/jam Hijau								Arus lalu lintas smp/jam hijau s	Rasio Arus FR =	Rasio fase PR =	Waktu hijau det g	Kapa-sitas smp/j C =	Derajat jenuh DS=					
			Arah dari	Arah lawan	Nilai dasar So			Faktor Penyesuaian				Nilai disesuaikan smp/jam hijau s	Arus Arus IFR =	Rasio PR =	Waktu hijau det g							Kapa-sitas smp/j C =	Derajat jenuh DS=			
(1)	(2)	(3)	P <sub>LTOR</sub>	P <sub>LT</sub>	P <sub>RT</sub>	Q <sub>RT</sub>	Q <sub>RTO</sub>	W <sub>E</sub>	(10)	(11)	(12)	F <sub>cs</sub>	F <sub>SF</sub>	F <sub>G</sub>	F <sub>P</sub>	F <sub>RT</sub>	F <sub>LT</sub>	(17)	(18)	Q/S	(20)	(21)	Sxg/c	(22)	Q / C	(23)
U	1	P	0.000	0.291	0.184	0	0	5.00	3875	0.83	0.950	1.0	1.00	1.05	0.95	3053	408	0.134	0.147	23	553	0.7372				
PB	2	P	0.000	0.050	0.000	0	0	2.50	1937.5	0.83	0.950	1.0	1.00	1.00	0.99	1515	84	0.055	0.061	12	143	0.5838				
T	3	P	0.513	0.000	0.122	0	0	3.00	2325	0.83	0.950	1.0	1.00	1.03	1.00	1891	310	0.164	0.180	28	417	0.7422				
S	2	P	0.000	0.229	0.000	0	0	5.00	3875	0.83	0.950	1.0	1.00	1.00	0.96	2944	453	0.154	0.169	23	533	0.8502				
S	4	P	0.000	0.229	0.227	0	0	5.00	3875	0.83	0.950	1.0	1.00	1.06	0.96	3117	641	0.206	0.169	33	810	0.7911				
B	5	P	0.000	0.063	0.397	0	0	5.00	3875	0.83	0.950	1.0	1.00	1.10	0.99	3337	664	0.199	0.219	31	814	0.8157				
Waktu hilang total LTI ( det )			Waktu siklus pra penyesuaian c <sub>ua</sub> (det)								258.3									IFR = $\frac{c_{ua}}{\sum F_{crit}}$	Total g = 0.911	115				
			Waktu siklus disesuaikan c (det)								127															

Formulir SIG - V

<b>SIMPANG BERSINYAL</b> Formulir SIG-V : PANJANG ANTRIAN JUMLAH KENDARAAN TERHENTI TUNDAAN					Tanggal : 18 Oktober 2010						Ditangani oleh : Neneng Pratiwi Setiawati				
					Kota : Yogyakarta						Kondisi setelah diberi alternatif dilarang belok kanan				
					Simpang : Pojok Beteng Kulon						Periode : jam puncak pagi				
					Waktu siklus : 127 detik										
Kode Pendekat	Arus Lalu Lintas smp/jam <b>Q</b>	Kapasitas smp / jam <b>C</b>	Derajat Kejemuhan <b>DS=</b> <b>Q/C</b>	Rasio Hijau GR= g/c	Jumlah kendaraan antri (smp)				Panjang Antrian ( m ) <b>QL</b>	Angka Henti stop/smp <b>NS</b>	Jumlah Kendaraan Terhenti smp/jam <b>N<sub>sv</sub></b>	Tundaan			
					<b>NQ<sub>1</sub></b>	<b>NQ<sub>2</sub></b>	<b>Total NQ=</b> <b>NQ<sub>1</sub>+NQ<sub>2</sub></b>	<b>NQ<sub>MAX</sub></b> liat gb e22				Tundaan lalu lintas rata-rata det/smp <b>DT</b>	Tundaan geo- metrik rata-rata det/smp <b>DG</b>	Tundaan rata-rata det/smp <b>D = DT+DG</b>	Tundaan total smp.det <b>D x Q</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
U	408	553	0.737	0.18	0.9	13.6	14.5	22.3	89	0.906	369	54.9	3.9	58.8	23984
PB	84	143	0.584	0.09	0.2	2.8	3.0	7.3	58	0.924	77	60.1	3.7	63.9	5338
T	310	417	0.742	0.22	0.9	10.2	11.1	17.9	119	0.915	283	54.1	3.7	57.8	17899
S	453	533	0.850	0.18	2.2	15.5	17.7	26.5	106	0.996	451	65.3	4.0	69.3	31395
S	641	810	0.791	0.26	1.4	21.1	22.4	32.8	131	0.893	572	49.9	3.9	53.8	34443
B	664	814	0.816	0.24	1.7	22.1	23.8	34.6	138	0.914	607	52.7	3.9	56.6	37599
LTOR(semua)	495											0.0	6.0	6.0	2971.2
Arus total. Q tot.												Total :		Total :	153630
Arus kor. Q kor	3054											Kendaraan terhenti rata-rata stop/smp :	0.77	Tundaan simpang rata-rata(det/smp) :	50.30

<b>SIMPANG BERSINYAL</b> Formulir SIG-II : ARUS LALULINTAS		Tanggal : 18 Oktober 2010										Ditangani oleh : Neneng Pratiwi Setiawati		
		Kota : Yogyakarta												
		Simpang : Pojok Beteng Kulon										Periode : jam puncak pagi		
		Perihal : 4 fase												

Kode Pendekat	Arah	Arus LaluLintas Kendaraan Bermotor ( MV )												Kend.tak bermotor			
		Kendaraan Ringan(LV)			Kendaraan Berat(HV)			Sepeda Motor(MC)			Kendaraan Bermotor		Rasio Berbelok		Arus UM	Rasio $P_{UM} = UM / MV$	
		emp terlindung = 1,0 emp terlawan = 1,0			emp terlindung = 1,3 emp terlawan = 1,3			emp terlindung = 0,2 emp terlawan = 0,4									
		kend/ jam	smp/jam		kend/ jam	smp/jam		kend/ jam	smp/jam		kend/ jam	smp/jam		Kiri $P_{LT}$	Kanan $P_{RT}$		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
U	PB(LT)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.000		21	
	Timur(LT)	90	90	90	27	35	35	217	43	87	334	169	212	0.291		12	
	LTOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.000		0	
	Selatan(ST)	76	76	76	1	1	1	433	87	173	510	164	251			27	
	Barat(RT)	18	18	18	0	0	0	286	57	114	304	75	132	0.184		19	
	<b>Total</b>	184	184	184	28	36	36	936	187	374	1148	408	595		79	0.0688	0.9225
PB	Timur(LT)	2	2	2	0	0	0	92	18	37	94	20	39	0.050		15	
	LTOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.000		0	
	Selatan(ST)	19	19	19	0	0	0	221	44	88	240	63	107			9	
	Barat(RT)	0	0	0	0	0	0	37	7	15	37	7	15	0.079		2	
	Utara(RT)	0	0	0	0	0	0	12	2	5	12	2	5	0.026		8	
	<b>Total</b>	21	21	21	0	0	0	362	72	145	383	93	166		34	0.0888	0.9145
T	Selatan(LT)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.000		0	
	LTOR	126	126	126	29	38	38	812	162	325	967	326	489	0.513		90	
	Barat(ST)	118	118	118	12	16	16	441	88	176	571	222	310			34	
	Utara(RT)	33	33	33	7	9	9	177	35	71	217	78	113	0.122		11	
	PB(RT)	1	1	1	0	0	0	46	9	18	47	10	19	0.016		5	
	<b>Total</b>	278	278	278	48	62	62	1476	295	590	1802	636	931		140	0.0777	0.9189
S	Barat(LT)	73	73	73	23	30	30	219	44	88	315	147	191	0.229		15	
	LTOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.000		0	
	Utara(ST)	138	138	138	11	14	14	771	154	308	920	307	461			32	
	PB(ST)	9	9	9	0	0	0	166	33	66	175	42	75			12	
	Timur(RT)	38	38	38	36	47	47	303	61	121	377	145	206	0.227		4	
	<b>Total</b>	258	258	258	70	91	91	1459	292	584	1787	641	933		63	0.0353	0.9359
B	Utara(LT)	11	11	11	6	8	8	116	23	46	133	42	65	0.063		16	
	PB(LT)	14	14	14	0	0	0	31	6	12	45	20	26	0.030		1	
	LTOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.000		0	
	Timur(ST)	152	152	152	55	72	72	575	115	230	782	339	454			30	
	Selatan(RT)	110	110	110	6	8	8	729	146	292	845	264	409	0.397		41	
	<b>Total</b>	287	287	287	67	87	87	1451	290	580	1805	664	955		88	0.0488	0.9305

<b>SIMPANG BERSINYAL</b> Formulir SIG - III : -WAKTU ANTAR HIJAU -WAKTU HILANG		Tanggal : 18 Oktober 2010 Ditangani oleh : Neneng Pratiwi Setiawati Kota : Yogyakarta Simpang : Pojok Beteng Kulon Perihal : 4 fase					
<b>LALULINTAS BERANGKAT</b>		<b>LALU LINTAS DATANG</b>					
Pendekat	Kecepatan $V_{EV}$ (m/dtk)	Pendekat Kecepatan $V_{AV}$ (m/dtk)	U	PB	S	T	B
U	10	Jarak berangkat-datang (m) Waktu berangkat-datang (dtk)*)					
PB	10	Jarak berangkat-datang (m) Waktu berangkat-datang (dtk)*)					
T	10	Jarak berangkat-datang (m) Waktu berangkat-datang (dtk)*)					
S	10	Jarak berangkat-datang (m) Waktu berangkat-datang (dtk)*)					
B	10	Jarak berangkat-datang (m) Waktu berangkat-datang (dtk)*)					
Penentuan waktu all red didasarkan pada aturan fase		Penentuan waktu merah semua : (data ini dapat dirubah sendiri sesuai fase)					
		Fase 1 --> Fase 3					2
		Fase 2 --> Fase 3					2
		Fase 3 --> Fase 2,4					2
		Fase 4 --> Fase 5					2
		Fase 5 --> Fase 0					0
		Jumlah fase	4	kuning/fase	1		4
Waktu hilang total (LTI)= Merah semua total+waktu kuning (dtk / siklus )							12

Dari gambar 5.1.

\*) Waktu untuk berangkat =  $(L_{EV} + I_{EV}) / V_{EV}$ , dimana  $I_{EV} = 2$  m

$$\text{Waktu untuk datang} = L_{AV} / V_{AV}$$

Tabel Formulir SIG - IV

SIMPANG BERSINYAL									Tanggal : 18 Oktober 2010			Ditangani oleh : Neneng Pratiwi Setiawati										
Formulir SIG-IV : PENENTUAN WAKTU SINYAL KAPASITAS									Kota : Yogyakarta			Perihal : 4 fase										
Simpang : Pojok Beteng Kulon									Periode : jam puncak pagi													
Fase 1			Fase 2			Fase 3			Fase 4													
Kode Pen-dekat	Hijau dalam fase no,	Tipe Pen-dekat (P / O)	Ratio kendaraan berbelok			Arus RT smp/j	Lebar efektif (m)	Arus jenuh smp/jam Hijau								Arus lalu lintas smp/j	Rasio Arus FR =	Rasio fase PR =	Waktu hijau det	Kapa-sitas smp/j C =	Derajat jenuh DS=	
			Arah dari	Arah lawan	W <sub>E</sub>			Nilai dasar smp/j hijau So	Faktor Penyesuaian				Nilai disesuaikan smp/jam hijau S	Q	Q/S							IFR
(1)	(2)	(3)	P <sub>LTO</sub>	P <sub>LT</sub>	P <sub>RT</sub>	Q <sub>RT</sub>	Q <sub>RTO</sub>	W <sub>E</sub>	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	Sxg/c	Q / C
U	1	P	0.000	0.291	0.184	0	0	5.00	3875	0.83	0.950	1.0	1.00	1.05	0.95	3053	408	0.134	0.193	23	633	0.6443
PB	2	P	0.000	0.050	0.000	0	0	2.50	1937.5	0.83	0.950	1.0	1.00	1.00	0.99	1515	84	0.055	0.080	12	164	0.5103
T	3	P	0.000	0.000	0.122	0	0	3.00	2325	0.83	0.950	1.0	1.00	1.03	1.00	1891	88	0.000	0.000	13	222	0.3959
T	3	P	0.513	0.000	0.000	0	0	3.00	2325	0.83	0.950	1.0	1.00	1.00	1.00	1833	548	0.299	0.000	28	462	1.1848
S	4	P	0.000	0.229	0.000	0	0	5.00	3875	0.83	0.950	1.0	1.00	1.00	0.96	2944	147	0.000	0.000	13	345	0.4255
S	4	P	0.000	0.229	0.227	0	0	5.00	3875	0.83	0.950	1.0	1.00	1.06	0.96	3117	641	0.206	0.431	33	927	0.6915
B	5	P	0.000	0.000	0.397	0	0	5.00	3875	0.83	0.950	1.0	1.00	1.10	1.00	3371	326	0.000	0.000	13	395	0.8253
B	5	P	0.000	0.063	0.000	0	0	5.00	3875	0.83	0.950	1.0	1.00	1.00	0.99	3025	401	0.132	0.000	31	845	0.4744
Waktu hilang total LTI ( det )			Waktu siklus pra penyesuaian c <sub>ua</sub> (det)								74.9									IFR = $\frac{\text{Total g}}{\sum \text{FR}_{\text{CRIT}}}$	Total g = 0.693	99
12			Waktu siklus disesuaian c (det)								111											

Formulir SIG - V

<b>SIMPANG BERSINYAL</b> Formulir SIG-V : PANJANG ANTRIAN JUMLAH KENDARAAN TERHENTI TUNDAAN					Tanggal : 18 Oktober 2010						Ditangani oleh : Neneng Pratiwi Setiawati				
					Kota : Yogyakarta						Kondisi setelah diberi alternatif perubahan fase				
					Simpang : Pojok Beteng Kulon						Periode : jam puncak pagi				
					Waktu siklus :										
Kode Pendekat	Arus Lalu Lintas smp/jam <b>Q</b>	Kapasitas smp / jam <b>C</b>	Derajat Kejemuhan <b>DS=</b> <b>Q/C</b>	Rasio Hijau <b>GR=</b> <b>g/c</b>	Jumlah kendaraan antri (smp)				Panjang Antrian ( m ) <b>QL</b>	Angka Henti stop/smp <b>NS</b>	Jumlah Kendaraan Terhenti smp/jam <b>N<sub>sv</sub></b>	Tundaan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
U	408	633	0.644	0.21	0.4	11.5	11.9	18.9	76	0.852	347	42.6	3.8	46.4	18908
PB	84	164	0.510	0.11	0.0	2.4	2.5	6.5	52	0.857	72	47.2	3.5	50.7	4235
T	88	222	0.396	0.12	0.1	2.5	2.6	6.7	45	0.867	76	47.0	3.6	50.6	4434
T	548	462	1.185	0.25	0.1	18.0	18.1	27.1	108	0.965	529	45.0	3.9	48.9	26791
S	147	345	0.426	0.25	0.1	3.8	3.9	8.4	34	0.774	114	35.8	3.1	38.9	5707
S	641	927	0.691	0.12	0.6	19.0	19.6	29.1	116	0.893	572	49.5	3.7	53.2	34085
B	326	395	0.825	0.12	1.8	9.8	11.6	18.5	74	1.038	338	64.0	4.1	68.1	22188
B	401	845	0.474	0.28	0.0	10.3	10.2	16.7	67	0.744	298	33.0	3.1	36.1	14464
LTOR(semua)	495											0.0	6.0	6.0	2971.2
Arus total. Q tot.												Total :	2346	Total :	133784
Arus kor. Q kor	3136											Kendaraan terhenti rata-rata stop/smp :	0.75	Tundaan simpang rata-rata(det/smp) :	42.66